ABSTRAK

Hamidah. 210101010611. *Implementasi Akhlak lil Banin dengan Metode Keteladanan Guru dalam Mendidik Anak Laki-Laki Di MTs Mekarsari Kabupaten Batola*. Pembimbing Skripsi Dr. Nuryadin, S. Ag SH M. Ag, pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2026.

Kata Kunci: Implementasi, **Keteladanan Guru, *Akhlak lil Banin*, Anak Laki-laki**

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya penanaman karakter anak laki-laki era modern dalam menghadapi tantangan moral melalui panduan kitab klasik *Akhlak lil Banin*. Namun proses penerapan tersebut tidak dapat berjalan optimal tanpa figur nyata yang dapat ditiru dan dicontoh karena pada perkembangan fisik dan psikologis anak laki-laki cenderung berbeda dengan perempuan. sehingga, akan kurang efektif jika hanya di didik menggunakan pola asuh sekedar ceramah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi, faktor pendukung dan penghambat *Akhlak lil Banin* melalui keteladanan guru dalam mendidik anak laki-laki. Fokus utama penelitian untuk memberikan gambaran mengenai implementasi dan tantangan nyata di lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field research*). Subjek penelitian yaitu satu guru mata pelajaran *Akhlak lil Banin* dan peserta didik laki-laki sedangkan objek penelitian adalah implementasi *Akhlak lil Banin* dengan metode keteladanan guru dalam mendidik anak laki-laki. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara, obsevasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) implementasi *Akhlak lil Banin* dengan metode keteladanan guru diwujudkan dalam bentuk keteladanan seperti mengucap salam dan disiplin ibadah, sabar, jujur, disiplin waktu yang tercermin dalam aspek berbicara, bertingkah laku, dan bersikap. Proses ini dapat memberikan dampak perubahan perilaku nyata anak laki-laki sekaligus sebagai jembatan visi pendidikan Syekh Umar bin Ahmad Baradja. Adapun (2) faktor pendukung berasal dari orang tua dan guru disekolah serta materikitab. Sementara faktor penghambat berupa rasa malas dalam diri peserta didik dan lingkungan sekitar atau pergaulan yang kurang baik